

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara V (Persero), Pekanbaru yang berada di jalan Rambutan No.43 Pekanbaru-Riau.

### 3.2 Populasi Dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi secara sederhana dapat juga diartikan keseluruhan kelompok orang, peristiwa, benda atau objek lain yang menjadi objek observasi untuk diteliti. Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 154 yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara V (Persero), Pekanbaru.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah menurut Priyanto (2008) merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik ini ditentukan untuk memilih anggota sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian dan kesesuaian kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria-kriteria dipilihnya anggota populasi menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Bagian
2. Kepala Urusan
3. Manager
4. Direktur
5. Penanggung jawab Kepala Bagian
6. Penanggung Jawab Kepala Urusan

Daftar tabel sampel di PT Perkebunan Nusantara V Persero Kota Pekanbaru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3.1

Jumlah Pegawai di PT.Perkebunan Nusantara V (PTPN) Kota Pekanbaru

No	Bagian/Bidang	Jabatan	Jumlah
1.	Bagian Sekretariat Perusahaan	Kepala Bagian	2
		Manager	4
		Direktur	1
		Kepala Urusan	4
2.	Bagian Satuan Pengawasan Internal	Kepala Bagian	1
		Kepala Urusan	5
		Penanggung Jawab Kepala Urusan	4
3.	Bagian Tanaman	Kepala Bagian	1
		Kepala Urusan	2
4.	Bagian Teknik dan Pengolahan	Kepala Bagian	1
		Kepala Urusan	3
		Penanggung Jawab Kepala Urusan	2
5.	Bagian Keuangan	Kepala Bagian	2
		Kepala Urusan	6
		Penanggung Jawab Kepala Urusan	1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Bagian Pemasaran dan HPS Pembelian TBS Dan Bokar	Penanggung Jawab Kepala Bagian	1
		Kepala Urusan	2
		Penanggung Jawab Kepala Urusan	1
7.	Bagian Transformasi Bisnis	Kepala Urusan	3
8.	Bagian Pengembangan Usaha	Penanggung Jawab Kepala Urusan	1
		Kepala Urusan	2
9.	Bagian Sumber Daya Manusia	Kepala Bagian	1
		Kepala Urusan	7
10.	Bagian Umum	Kepala Bagian	1
		Kepala Urusan	2
		Penanggung Jawab Kepala Urusan	2
11.	Bagian Pengadaan	Kepala Bagian	1
		Kepala Urusan	1
		Penanggung Jawab Kepala Urusan	1
TOTAL			65

Sumber : PT.Perkebunan Nusantara V(PTPN) Persero 2017

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik sekelompok orang / seseorang yang menjadi subjek penelitian (responden).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini, data primer diambil secara tidak langsung yaitu melalui perantara atau salah satu karyawan disetiap bagian atau bidang perusahaan tersebut. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebarakan keseluruh Kepala bagian disetiap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian atau bidang yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) Kota Pekanbaru. Ghazali (2013:47) Variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan liker-scale questioner yaitu skala pengukuran yang dijabarkan kedalam beberapa pertanyaan.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara memperoleh data secara tidak langsung melalui pihak perantara atau salah satu kepala bagian yang ada pada seluruh bagian atau bidang. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner keseluruh kepala bagian diperusahaan tersebut ,melalui salah satu kepala bagian disetiap bagian atau bidangnya, setelah disebarkan dan dikumpulkan oleh kepala bagian tersebut, maka peneliti mengambil data yang telah dikumpulkan pada salah satu kepala bagian tersebut.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala bagian tiap bagian atau bidang yang bekerja diPT.Perkebunan NusantaraV (Persero), Pekanbaru. Peniliti memperoleh data dengan memberikan kuesioner secara tidak langsung melalui perantara atau salah satu karyawan disetiap bagian atau bidang yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara V tersebut . Data primer diperoleh dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari kepala bagian disetiap bagian atau bidang yang bekerja pada PT.Perkebunan Nusantara V (PTPN) sebagai responden dalam penliitan .

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternative yang didefinisikan dengan



jelas . Pengumpulan data primer tersebut menggunakan *cross section* yaitu data hanya sekali dikumpulkan dalam waktu tertentu.

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas, secara bersama-sama, terhadap variabel terikat.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada diantara Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, dan Komitmen Organisasi, secara bersama-sama, terhadap kinerja perusahaan di PT. Perkebunan Nusantara V (Persero),Pekanbaru.

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda yang dilakukan  $\beta$  dengan bantuan SPSS for windows. Model persamaan regresi secara sistematis dapat dirumuskan sbb :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Terhadap kinerja perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_1$	: Pengendalian internal
$X_2$	: <i>Good corporate governance</i>
$X_3$	: Komitmen organisasi
$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$	: Koefisien Regresi
$e$	: Error



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2  
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pengendalian Internal ( $X_1$ )	<p>Pengendalian Internal sebagai suatu proses dalam organisasi yang meliputi organisasi itu sendiri serta metode dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut untuk melindungi harta miliknya, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha, serta mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.</p> <p>Sumber : Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)</p>	<p>-Lingkungan Pengendalian</p> <p>-Penaksiran Risiko</p> <p>-Informasi dan Komunikasi</p> <p>-Aktivitas Pengendalian</p> <p>-Pemantauan</p>	Skala Likert

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	<i>Good Corporate Governance</i> ( $X_2$ )	<i>Good Corporate Governance</i> adalah struktur hubungan serta kaitannya dengan tanggung jawab diantara pihak-pihak terkait yang terdiri dari pemegang saham, anggota dewan direksi dan komisaris termasuk manajer, yang dirancang untuk mendorong terciptanya suatu kinerja yang kompetitif yang diperlukan dalam mencapai tujuan utama perusahaan.  Sumber : Organizaton Economic Cooperation and Development (OECD)	-Transparansi  -Keadilan  -Akuntabilitas  Responsibilitas  -Independensi	Skala Likert
3.	Komitmen Organisasi ( $X_3$ )	Komitmen organisasi adalah komitmen adalah kesepakatan atau janji untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan disertai dengan loyalitas berdasarkan keamanan nilai atau visi pribadi dan visi perusahaan. Sumber: kushariyanti (2007)	-Komitmen Efektif  -Komitmen Berkelanjutan  -Komitmen Normatif	Skala Likert
4.	Kinerja Perusahaan ( $Y$ )	Kinerja Perusahaan adalah Tingkat pencapaian sasaran atau tujuan yang harus dicapai oleh perusahaan dalam	-Kualitas Kerja  -Kuantitas Kerja	Skala Likert



	<p>kurun waktu tertentu.</p> <p>Sumber : Dr.Payman J.Simanjuntak)</p>	<p>-Pengetahuan dan Ketereampilan</p> <p>-Penyesuaian Pekerjaan</p> <p>-Keandalan</p> <p>-Hubungan Kerja</p> <p>-Keselamatan Kerja</p>	
--	---	--	--

### 3.6 Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrument dalam kuesioner harus dilakukan kualitas terhadap data yang diperoleh dengan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner digunakan uji validitas. Uji validitas mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ghozali,2006:54). Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Pearson's Correlation Product Moment, dengan cara mengkorelasikan anatara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total item pertanyaan tersebut. Instrumen dinyatakan valid jika nilai probabilitas  $< 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk digunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila diukur dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006:41). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2006 :42).

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kesalahan nilai parameter yang dihasilkan oleh model yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### 3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah analisis dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika terdapat normalitas, residual akan terdistribusi secara normal dan independen, yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau error akan terdistribusi secara simetri disekitar nilai means sama dengan nol. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Test Pengambilan

keputusan dilakukan dengan membandingkan p value yang diperoleh dari hasil pengujian normalitas dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Data dikatakan terdistribusi secara normal jika p value  $> \alpha$  0,05, begitu juga sebaliknya (Ghozali,2006)

### 3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Husen Umar,2011:177). Multikolinieritas antarvariabel independen dapat dilihat dari nilai tolerance dan variances inflation factor (VIF) . Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen yang lain. Nilai tolerance yang rendah sama artinya dengan nilai VIF yang tinggi. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas .

### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Husen Umar,2011:179). Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heteroskedastisitas dapat dilakukan, uji Gletser. Apabila variabel bebas memiliki nilai  $\text{sig} > \alpha(0,05)$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi linier linier berganda. Analisis regresi berganda bertujuan mengukur kekuatan hubungan antara beberapa variabel bebas dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi.

#### 3.8.1 Uji parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013) uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan gunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian 2 sisi yaitu membandingkan antara t hitung dengan tingkat t tabel, sehingga  $H_a$  akan diterima apabila nilai t hitung  $\geq$  t table dengan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ )

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variable independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen (Ghozali, 2013).

#### 1.8.2 Uji Simultan Uji F

Menurut Ghozali (2013) uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut : jika nilai signifikan  $\geq$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan ). Ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan  $\leq 0,005$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan ).

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat juga dilakukan dengan cara melihat F hitung dan F tabel. Apakah F hitung  $>$  tabel maka  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila F hitung  $<$  F tabel maka  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

#### 1.8.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Langkah selanjutnya adalah mencari koefisien determinasi parsial dari masing-masing variabel bebas. Variabel-variabel ditentukan atau yang dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1 . Nilai koefisien yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).